

## ABSTRAK

*Simbolon M.A Satresia 2025. Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Margala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK B Kasih Bunda Sumatera Utara: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi: Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes. Aifo. (II) Sri Indriani Harianja, M. Pd*

**Kata Kunci** : Olahraga Tradisional Margala, Motorik Kasar Anak Usia 5- 6 Tahun

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan dari hasil observasi peneliti di lapangan, yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak masih terbatas pada aktivitas di dalam kelas. Hal ini terlihat dari penggunaan permainan yang sederhana dan dilakukan di ruang kelas. Selain itu, permasalahan lain muncul ketika guru meminta anak-anak menirukan gerakan yang dicontohkan, seperti berjalan jinjit, berlari zigzag, berjalan di atas garis lurus, serta melompat dengan koordinasi dan keseimbangan. Terlihat bahwa sebagian anak masih kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan tangan, kaki, dan tubuh secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak permainan tradisional olahraga Margala terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang diterapkan adalah pre-eksperimental dengan model one group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 30 anak dari TB Kasih Bunda, Sumatera Utara. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

Hasil menunjukkan bahwa  $t$  hitung (51,316) lebih besar dari  $t$  tabel (2,120), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai efek sebesar 4,75 menunjukkan pengaruh yang kuat. Dengan demikian, permainan Margala terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.